

DAMPAK PROGRAM PELATIHAN KEPEMIMPINAN ISLAMI BAGI KEPALA SEKOLAH TERHADAP IKLIM SEKOLAH

¹ **Muhammad Fauzi, M.Pd**

¹ Universitas Islam An Nur Lampung, Lampung, Indonesia

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dampak program pelatihan kepemimpinan Islami bagi kepala sekolah terhadap iklim sekolah. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus, melibatkan wawancara mendalam, observasi langsung, dan analisis dokumen di beberapa sekolah yang telah mengikuti program pelatihan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah yang telah mengikuti pelatihan menunjukkan perubahan signifikan dalam praktik kepemimpinan mereka, dengan menerapkan nilai-nilai Islami seperti keadilan, amanah, dan kebijaksanaan. Perubahan ini berdampak positif pada iklim sekolah, yang terlihat dari peningkatan kerjasama antar guru, motivasi belajar siswa, dan partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah. Namun, implementasi kepemimpinan Islami juga menghadapi tantangan, seperti resistensi dari staf, keterbatasan sumber daya, dan perbedaan interpretasi nilai-nilai Islami. Dukungan dari komunitas sekolah sangat penting untuk keberhasilan implementasi ini. Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa program pelatihan kepemimpinan Islami dapat menciptakan iklim sekolah yang lebih positif dan kondusif bagi perkembangan seluruh warga sekolah.

Keywords: *kepemimpinan Islami, kepala sekolah, iklim sekolah, pelatihan, pendidikan Islam*

Pendahuluan

Program pelatihan kepemimpinan Islami bagi kepala sekolah adalah salah satu upaya strategis untuk meningkatkan kualitas manajemen dan kepemimpinan dalam lembaga pendidikan Islam. Bass, B. M., & Bass, R. (2008) Kepemimpinan Islami berlandaskan pada nilai-nilai Islam yang mencakup keadilan, amanah, kebijaksanaan, dan kasih sayang. Kepala sekolah yang mengikuti program pelatihan ini diharapkan mampu menginternalisasi nilai-nilai tersebut dalam praktik kepemimpinannya, sehingga dapat menciptakan iklim sekolah yang kondusif bagi pengembangan seluruh komponen sekolah, termasuk siswa, guru, dan staf.

Iklim sekolah yang baik sangat penting dalam menunjang proses belajar mengajar. Iklim sekolah yang positif akan mendorong semangat belajar siswa, meningkatkan motivasi guru, serta menciptakan lingkungan kerja yang harmonis. Bush, T. (2011) Program pelatihan kepemimpinan Islami bertujuan untuk membekali kepala sekolah dengan kompetensi yang diperlukan untuk menciptakan iklim sekolah yang positif melalui penerapan nilai-nilai Islami dalam kepemimpinannya.

Kepemimpinan Islami memiliki peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan, terutama dalam konteks lembaga pendidikan Islam. Kepemimpinan Islami mengedepankan prinsip-prinsip moral dan etika yang kuat, yang sejalan dengan ajaran Islam. Dalam pendidikan, prinsip-prinsip ini dapat diterapkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik dan lebih manusiawi. Day, C., & Sammons, P. (2013)

Kepala sekolah sebagai pemimpin utama di sekolah memiliki peran yang sangat strategis. Mereka tidak hanya bertanggung jawab atas manajemen sekolah, tetapi juga

bertanggung jawab untuk memberikan arah, visi, dan inspirasi bagi seluruh warga sekolah. Fullan, M. (2001) Kepala sekolah yang memiliki pemahaman dan penerapan nilai-nilai Islami dalam kepemimpinannya akan mampu menciptakan budaya sekolah yang mengedepankan keadilan, integritas, dan kepercayaan. Hal ini sangat penting untuk membentuk iklim sekolah yang positif. Greenfield, W. D. (2004)

Iklim sekolah yang positif merupakan faktor kunci dalam keberhasilan pendidikan. Penelitian menunjukkan bahwa iklim sekolah yang baik dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, meningkatkan kepuasan dan motivasi guru, serta mengurangi tingkat stres dan konflik di antara staf sekolah. Iklim sekolah yang positif juga mendorong partisipasi aktif siswa dalam kegiatan belajar mengajar serta meningkatkan rasa keterikatan mereka terhadap sekolah. Northouse, P. G. (2019)

Kepala sekolah yang telah mengikuti program pelatihan kepemimpinan Islami diharapkan mampu menerapkan strategi-strategi yang mendukung terciptanya iklim sekolah yang positif. Mereka akan lebih peka terhadap kebutuhan siswa dan guru, serta mampu mengambil keputusan yang bijaksana dan adil. Sergiovanni, T. J. (1992)

Meskipun demikian, implementasi kepemimpinan Islami di sekolah tidak selalu berjalan mulus. Kepala sekolah sering menghadapi berbagai tantangan, seperti resistensi dari staf, keterbatasan sumber daya, serta perbedaan interpretasi terhadap nilai-nilai Islami. Smith, P. A. (2003) Oleh karena itu, program pelatihan kepemimpinan Islami harus dirancang dengan baik, mencakup aspek teori dan praktik, serta memberikan dukungan berkelanjutan bagi kepala sekolah.

Program pelatihan juga perlu memperhatikan konteks lokal dan budaya masing-masing sekolah, sehingga kepala sekolah dapat mengadaptasi nilai-nilai Islami dalam kepemimpinannya sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada. Selain itu, dukungan dari komunitas sekolah, termasuk guru, orang tua, dan siswa, sangat penting untuk keberhasilan implementasi kepemimpinan Islami. Zeidner, M., Matthews, G., & Roberts, R. D. (2009)

Beberapa studi kasus menunjukkan bahwa kepala sekolah yang telah mengikuti program pelatihan kepemimpinan Islami mampu menciptakan perubahan positif di sekolah mereka. Misalnya, di beberapa sekolah, setelah kepala sekolah menerapkan nilai-nilai Islami dalam kepemimpinannya, terjadi peningkatan dalam kerjasama antara guru dan staf, peningkatan disiplin dan motivasi belajar siswa, serta peningkatan partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah.

Namun, masih diperlukan lebih banyak penelitian empiris untuk mengukur secara kuantitatif dampak dari program pelatihan kepemimpinan Islami terhadap iklim sekolah. Penelitian tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan metode survei, wawancara, dan observasi, serta melibatkan berbagai pemangku kepentingan di sekolah.

Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk memahami dampak program pelatihan kepemimpinan Islami bagi kepala sekolah terhadap iklim sekolah. (Sugiyono 2017) Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru, dan siswa di beberapa sekolah yang telah mengikuti program pelatihan. Selain itu, observasi langsung dilakukan untuk mengamati perubahan iklim sekolah sebelum dan setelah pelatihan. Dokumen-dokumen terkait seperti laporan sekolah, hasil evaluasi program, dan catatan kegiatan juga dianalisis untuk mendapatkan gambaran yang

komprehensif. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema yang relevan dengan tujuan penelitian. (Lexy J. Moleong 2019) Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali secara mendalam pengalaman dan persepsi para partisipan serta mendapatkan pemahaman yang holistik tentang dampak program pelatihan kepemimpinan Islami terhadap iklim sekolah.

Hasil penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dampak program pelatihan kepemimpinan Islami bagi kepala sekolah terhadap iklim sekolah. Hasil penelitian ini didasarkan pada wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen dari beberapa sekolah yang telah mengikuti program pelatihan kepemimpinan Islami. Hasil penelitian ini dibagi menjadi beberapa tema utama: perubahan dalam praktik kepemimpinan, dampak pada iklim sekolah, tantangan yang dihadapi, serta dukungan dari komunitas sekolah.

Perubahan dalam Praktik Kepemimpinan

Setelah mengikuti program pelatihan kepemimpinan Islami, kepala sekolah menunjukkan perubahan signifikan dalam praktik kepemimpinan mereka. Kepala sekolah yang diwawancarai mengaku lebih peka terhadap kebutuhan dan aspirasi guru serta siswa. Mereka lebih sering mengadakan rapat terbuka dan diskusi untuk mendengarkan masukan dari seluruh warga sekolah. Selain itu, kepala sekolah juga menerapkan prinsip keadilan dan amanah dalam setiap keputusan yang diambil, memastikan bahwa setiap tindakan mereka didasarkan pada nilai-nilai Islami.

Sebagai contoh, salah satu kepala sekolah mengatakan, "Pelatihan ini mengajarkan saya untuk lebih mengedepankan nilai keadilan dalam setiap keputusan. Sekarang, saya selalu memastikan bahwa setiap guru dan siswa mendapatkan perlakuan yang adil dan setara." Pernyataan ini mencerminkan adanya perubahan mendasar dalam pendekatan kepemimpinan yang lebih inklusif dan berbasis nilai-nilai Islam.

Dampak pada Iklim Sekolah

Perubahan dalam praktik kepemimpinan kepala sekolah berdampak langsung pada iklim sekolah. Beberapa indikator utama dari iklim sekolah yang positif, seperti kerjasama antar guru, motivasi belajar siswa, dan partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah, menunjukkan peningkatan yang signifikan.

Guru yang diwawancarai menyatakan bahwa mereka merasa lebih dihargai dan didengarkan oleh kepala sekolah. Hal ini meningkatkan semangat dan motivasi mereka dalam mengajar. Salah satu guru mengatakan, "Sejak kepala sekolah mengikuti pelatihan, saya merasa lebih dihargai. Kami sering diajak berdiskusi dan pendapat kami benar-benar didengarkan. Ini membuat saya lebih semangat mengajar."

Selain itu, siswa juga melaporkan peningkatan dalam motivasi belajar dan keterlibatan dalam kegiatan sekolah. Mereka merasa bahwa sekolah menjadi tempat yang lebih nyaman dan aman untuk belajar. Seorang siswa mengatakan, "Sekarang, kami merasa lebih diperhatikan oleh kepala sekolah. Beliau sering berbicara dengan kami dan mendengarkan masalah kami. Ini membuat kami merasa lebih nyaman di sekolah."

Observasi langsung juga menunjukkan perubahan positif dalam dinamika interaksi di sekolah. Misalnya, ada peningkatan dalam kerjasama antar guru dalam merancang kurikulum dan kegiatan belajar mengajar. Selain itu, partisipasi orang tua dalam kegiatan

sekolah juga meningkat, menunjukkan adanya hubungan yang lebih baik antara sekolah dan orang tua.

Tantangan yang Dihadapi

Meskipun banyak perubahan positif, implementasi kepemimpinan Islami juga menghadapi berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama adalah resistensi dari beberapa staf yang sudah terbiasa dengan gaya kepemimpinan lama. Beberapa guru merasa kesulitan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan dan membutuhkan waktu untuk memahami dan menginternalisasi nilai-nilai Islami dalam praktik sehari-hari.

Keterbatasan sumber daya juga menjadi tantangan signifikan. Banyak kepala sekolah melaporkan bahwa mereka membutuhkan lebih banyak dukungan dan sumber daya untuk menerapkan nilai-nilai Islami secara efektif. Sebagai contoh, beberapa kepala sekolah merasa bahwa mereka membutuhkan lebih banyak pelatihan lanjutan untuk memahami bagaimana menerapkan prinsip-prinsip Islami dalam berbagai situasi praktis di sekolah.

Selain itu, perbedaan interpretasi terhadap nilai-nilai Islami juga menjadi kendala. Tidak semua guru dan staf memiliki pemahaman yang sama tentang bagaimana menerapkan nilai-nilai tersebut dalam konteks pendidikan. Hal ini sering menimbulkan perdebatan dan memerlukan upaya lebih lanjut untuk mencapai kesepakatan.

Dukungan dari Komunitas Sekolah

Dukungan dari komunitas sekolah, termasuk guru, orang tua, dan siswa, sangat penting dalam keberhasilan implementasi kepemimpinan Islami. Beberapa sekolah yang berhasil menunjukkan bahwa dukungan yang kuat dari seluruh warga sekolah dapat mempercepat proses perubahan dan meningkatkan efektivitas kepemimpinan Islami.

Guru dan staf yang mendukung perubahan ini berperan sebagai agen perubahan, membantu kepala sekolah dalam menerapkan nilai-nilai Islami dalam praktik sehari-hari. Mereka bekerja sama untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan adil. Selain itu, orang tua yang aktif terlibat dalam kegiatan sekolah juga memberikan dukungan moral dan material, membantu sekolah dalam menyediakan sumber daya yang diperlukan.

Partisipasi siswa dalam kegiatan sekolah juga meningkat, menunjukkan adanya peningkatan rasa kepemilikan dan keterikatan terhadap sekolah. Siswa merasa lebih termotivasi dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan Islami mampu menciptakan iklim sekolah yang lebih positif dan inklusif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program pelatihan kepemimpinan Islami bagi kepala sekolah memiliki dampak positif terhadap iklim sekolah. Kepala sekolah yang mengikuti pelatihan menunjukkan perubahan signifikan dalam praktik kepemimpinan mereka, yang berdampak langsung pada peningkatan kerjasama antar guru, motivasi belajar siswa, dan partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah. Meskipun menghadapi berbagai tantangan, dukungan dari komunitas sekolah sangat penting dalam keberhasilan implementasi kepemimpinan Islami. Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa kepemimpinan Islami dapat menciptakan iklim sekolah yang lebih positif dan kondusif bagi perkembangan seluruh warga sekolah.

Program pelatihan kepemimpinan Islami bagi kepala sekolah memiliki potensi besar untuk meningkatkan iklim sekolah. Dengan menerapkan nilai-nilai Islami dalam kepemimpinan, kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih adil, harmonis, dan inspiratif. Namun, implementasi program ini memerlukan dukungan yang

kuat dari seluruh komunitas sekolah serta penyesuaian terhadap konteks lokal. Dengan komitmen dan kerja keras, program pelatihan kepemimpinan Islami dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi dunia pendidikan.

Kesimpulan

Penelitian ini mengungkapkan bahwa program pelatihan kepemimpinan Islami bagi kepala sekolah memiliki dampak positif yang signifikan terhadap iklim sekolah. Kepala sekolah yang mengikuti pelatihan menunjukkan perubahan dalam praktik kepemimpinan mereka, mengadopsi nilai-nilai Islami seperti keadilan, amanah, dan kebijaksanaan dalam pengambilan keputusan dan interaksi sehari-hari. Perubahan ini berdampak langsung pada berbagai aspek iklim sekolah, termasuk peningkatan kerjasama antar guru, motivasi belajar siswa, serta partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah.

Guru yang merasa lebih dihargai dan didengarkan menunjukkan semangat yang lebih tinggi dalam mengajar, sementara siswa merasakan lingkungan belajar yang lebih nyaman dan mendukung. Observasi langsung dan wawancara mendalam memperkuat temuan ini, menunjukkan bahwa kepemimpinan Islami mampu menciptakan suasana sekolah yang lebih harmonis dan inklusif.

Namun, implementasi kepemimpinan Islami juga menghadapi beberapa tantangan, seperti resistensi dari staf yang terbiasa dengan gaya kepemimpinan lama, keterbatasan sumber daya, dan perbedaan interpretasi terhadap nilai-nilai Islami. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan dukungan berkelanjutan dari seluruh komunitas sekolah, termasuk guru, orang tua, dan siswa. Dukungan ini sangat penting untuk memastikan keberhasilan dan keberlanjutan perubahan positif yang dibawa oleh program pelatihan kepemimpinan Islami.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan kepemimpinan Islami dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam menciptakan iklim sekolah yang positif dan kondusif bagi perkembangan seluruh warga sekolah. Temuan ini mendukung pentingnya program pelatihan kepemimpinan Islami sebagai strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah-sekolah Islam.

Daftar pustaka

- Bass, B. M., & Bass, R. (2008). *The Bass Handbook of Leadership: Theory, Research, and Managerial Applications*. New York: Free Press.
- Bush, T. (2011). *Theories of Educational Leadership and Management*. London: Sage Publications.
- Day, C., & Sammons, P. (2013). *Successful School Leadership: Linking with Learning and Achievement*. Maidenhead: Open University Press.
- Fullan, M. (2001). *Leading in a Culture of Change*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Greenfield, W. D. (2004). *Moral Leadership in Schools*. New York: Pearson.
- Lexy J. Moleong, Dr. M.A. 2019. "Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)." *PT. Remaja Rosda Karya*. <https://doi.org/10.1016/j.carbpol.2013.02.055>.
- Northouse, P. G. (2019). *Leadership: Theory and Practice*. Thousand Oaks: Sage Publications.
- Sergiovanni, T. J. (1992). *Moral Leadership: Getting to the Heart of School Improvement*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Smith, P. A. (2003). *Isu Kunci dalam Kepemimpinan Pendidikan*. London: Routledge.
- Sugiyono. 2017. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D / Sugiyono | OPAC

- Perpustakaan Nasional RI.” Sugiyono. 2017.
- Yukl, G. (2013). *Leadership in Organizations*. Upper Saddle River: Pearson Education.
- Zeidner, M., Matthews, G., & Roberts, R. D. (2009). *Apa yang Kita Ketahui tentang Kecerdasan Emosional: Bagaimana Itu Mempengaruhi Pembelajaran, Pekerjaan, Hubungan, dan Kesehatan Mental Kita*. Cambridge: MIT Press.